ADLN Perpustakaan Universitas Airlangga

COST VOLUME PROFIT ANALYSIS SEBAGAI ALAT BANTU PERENCANAAN LABA

Fk
A 191 /02
Nur
c

(Studi Kasus Pada PT. X Di Surabaya)

SKRIPSI

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

DIAJUKAN OLEH

ANDRI NURCAHYO
No. Pokok : 049711478 E

KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2002

ADLN Perpustakaan Universitas Airlangga

SKRIPSI

COST VOLUME PROFIT ANALYSIS SEBAGAI ALAT BANTU PERENCANAAN LABA

DIAJUKAN OLEH:

ANDRI NURCAHYO

No. Pokok: 049711478 E

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,

Drs. Moh. Suyunus, MAFIS, AK TANGGAL 24-7-2002
Nip. 131287542

KETUA PROGRAM STUDI,

Dr. Arsono Laksmana, SE, AK TANGGAL 25-7-2002
Nip. 13078542

ADLN Perpustakaan Universitas Airlangga

Surabaya, 15-06-2002

Telah disetujui dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing,

Drs. MOH. SUYUNUS, MAFIS, AK
Nip. 131287542

ADLN Perpustakaan Universitas Airlangga

ABSTRAKSI

Tujuan didirikan suatu perusahaan yang *profit oriented* adalah untuk mencapai laba yang optimal, sehingga kesinambungan hidup perusahaan dapat tetap terjaga. Oleh karena itu, manajemen diharapkan bisa merencanakan masa depan perusahaannya agar semua kemungkinan dan kesempatan dimasa yang akan datang bisa dihadapi sejak sekarang. Dalam rangka perencanaan laba, manajemen perlu menganalisis komponen-komponen dari perencanaan laba. Komponen yang dimaksud mencakup unsur penjualan yang ditunjukkan dari jumlah volume yang terjual dan harga jual, unsur biaya, dan unsur laba. Sehingga perencanaan laba akan lebih bermanfaat bagi manajemen jika disertai dengan tehnik analisis yang menggambarkan hubungan antara berbagai komponen tersebut, yaitu *Cost Volume Profit Analysis*.

Pada perusahaan yang menghasilkan multi produk, komposisi penjualan mempunyai pengaruh terhadap kontribusi dari setiap segmen produk terhadap laba perusahaan secara keseluruhan. Maka dari itu harus dilakukan analisis untuk memastikan bahwa setiap jenis produk memberikan kontribusi laba yang optimal terhadap laba perusahaan secara keseluruhan.

Dalam melakukan perhitungan perencanaan laba perusahaan yang menghasilkan multi produk, manajemen PT. X dapat menerapkan *Cost Volume Profit Analysis* sebagai salah satu alat bantu. Namun untuk mencapai target laba yang diinginkan harus mengkonversi masalah komposisi multi produk ke dalam format produk tunggal yang terjual sebagai suatu paket.

Biaya per satuan akan naik turun sesuai dengan volume yang diproduksi, semakin besar volume produksi maka akan semakin kecil biaya per satuan, sebaliknya semakin kecil volume produksi akan semakin besar biaya per satuan. Hal ini disebabkan karena sifat biaya tetap, yaitu biaya yang jumlahnya tetap berapapun barang yang diproduksi/dijual, sedangkan biaya per unit akan berubah-ubah sesuai dengan perubahan volume produksi/penjualan. Sebaliknya biaya variabel adalah biaya yang jumlahnya berubah-ubah sesuai dengan perubahan volume produksi/penjualan, sedangkan biaya per satuannya tetap.

Penerapan *Cost Volume Profit Analysis* menghasilkan informasi pengaruh perubahan komponen-komponen laba pada tingkat laba tertentu. Dalam pencapaian target laba tahun 2001 sebesar 20 % terdapat beberapa alternatif yang dapat dilaksanakan manajemen, yaitu peningkatan penjualan yang semula sebesar 8.494.942,43 paket menjadi 14.833.148,03 paket, penurunan biaya tetap sebesar 16,2 %, penurunan biaya variabel sebesar 6,26 % serta peningkatan harga produk tiper SR kecil dari Rp. 2000,00 per unit menjadi Rp. Rp. 2.748,67 per unit. Penggunaan *Cost Volume Profit Analysis* dalam perencanaan laba dapat membantu pihak manajemen dalam menentukan alternatif mana yang paling sesuai dengan kondisi perusahaan.